

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Maksud dari metode ini adalah penelitian yang dilakukan menghasilkan produk baru kemudian menguji keefektifan produk tersebut sehingga dalam penelitiannya harus dilampirkan produk dan spesifikasi produk yang sudah dibuat (Sugiyono, 2015). Produk baru yang dihasilkan yaitu poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan kemudian pengujian dilakukan menggunakan metode penelitian *quasy experimental design* (eksperimen semu). Menurut A. Aziz Alimul Hidayat (2014) penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang lebih baik validitas internalnya daripada rancangan pre-eksperimental dan lebih lemah daripada *true-experimental*. Jadi penelitian dengan metode *quasy experimental* adalah desain penelitian dimana peneliti melakukan intervensi/perlakuan pada subjek, tetapi tidak dilakukan randomisasi (Sulistyaningsih, 2011). Jenis penelitian *quasy experimental* yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Maksud dari penelitian jenis ini adalah sampel pada penelitian diobservasi terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan kemudian setelah diberi perlakuan, sampel tersebut diobservasi kembali. Sampel yang diteliti oleh peneliti sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan berbeda namun dapat digunakan untuk membandingkan pemahaman pasien sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi pemahaman pasien yang akan berobat di Puskesmas sebelum diberi perlakuan kemudian peneliti memberi perlakuan dengan melakukan pemasangan poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan oleh peneliti, selanjutnya mengidentifikasi pemahaman pasien sesudah diberi perlakuan dengan pemasangan poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan oleh peneliti.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau fenomena yang dapat diamati atau diukur yang nilainya dapat berubah (Ery, 2010). Ery Rustiyantono juga mengatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu nilai yang berubah yang dapat menggambarkan keragaman suatu sifat atau fenomena. Dapat dikatakan juga bahwa variabel adalah sesuatu yang mempunyai variasi nilai.

Variabel bebas adalah variabel yang tidak dapat di pengaruhi oleh variabel lainnya sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dapat di pengaruhi oleh variabel lainnya atau dapat diartikan variabel tersebut memiliki ketergantungan dari variabel lainnya. Variabel bebas (independent) dalam penelitian ini adalah poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan. Sedangkan variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman pasien.

2. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

Definisi operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Satuan ukur
1.	Variabel bebas (independent) : poster alur pelayanan pasien rawat jalan	Poster bergambar yang berisi alur kegiatan yang harus pasien lalui ketika melakukan pengobatan	SPO	Nominal	Ada/Tidak Ada
2.	Variabel terikat (dependent) : tingkat pemahaman pasien mengenai alur pelayanan pasien rawat jalan.	Tingkat keahaman pasien mengenai alur atau urutan yang dilalui pasien saat melakukan pengobatan.	Kuesioner	Rasio	Persentase

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suryo Guritno, Sudaryono dan Untung (2011) Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti. Jadi, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan yang ada di Puskesmas Mulyorejo Malang yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan selama penelitian berlangsung.

2. Sampel

Suryo Guritno, Sudaryono dan Untung menjelaskan bahwasanya Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi yang besar tidak mungkin dapat dipelajari seluruhnya oleh peneliti sehingga diperlukan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan baru di Puskesmas Mulyorejo Malang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling.

Kriteria sampel

- 1) Pasien yang berobat rawat jalan di Puskesmas Mulyorejo Malang
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Pasien semua usia

- a) Pasien berusia kurang dari 16 tahun responden dapat diwakilkan kepada penanggung jawab pasien
 - b) Pasien lebih dari 70 tahun dapat dibantu mengisi kuesioner
- 4) Pasien baru (1 – 3 kali berobat)

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suryo G., Sudaryono dan Untung R. (2011) merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data yang selanjutnya diwujudkan dalam benda. Sedangkan menurut intrumen penelitian dapat diartikan juga sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian dalam penelitian ini, yaitu :

a. Alat tulis menulis

Sebagai penunjang dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan baik dalam hal pencatatan, penghitungan atau pengisian kuesioner

b. Calculator

Alat ini digunakan untuk melakukan perhitungan.

c. Lembar Kuesioner

Lembar observasi yang digunakan untuk memberi pertanyaan kepada responden mengenai pemahaman pasien rawat jalan.

d. Corel Draw

Digunakan untuk membuat poster alur pelayanan pasien rawat jalan yang menarik.

e. Standar Prosedur Operasional (SPO) Alur Pelayanan Pasien Rawat Jalan

Digunakan sebagai acuan dalam pembuatan poster alur pelayanan pasien rawat jalan yang menarik.

f. SPSS 22.0

Digunakan untuk mengolah data, pengolahan data statistik.

g. Handphone

Untuk merekam dan mengambil gambar sebagai bukti penelitian.

2. Cara pengumpulan data

a. Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka – angka (Handoko, 2012). Data kuantitatif pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden. Responden yang dimaksud disini adalah pasien rawat jalan baru yang akan berobat di Puskesmas Mulyorejo Malang.

b. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh

dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Dapat dikatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung tanpa perantara (Ery, 2010). Sumber data primer adalah data yang diperolehnya sendiri secara mentah – mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisis lebih lanjut. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti melalui kuesioner yang disebar oleh peneliti. Kuesioner yang disebar berisi pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan tingkat pemahaman pasien sebelum dan sesudah adanya poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan.

c. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan kuesioner. Pertama – tama, peneliti mengamati tingkat pemahaman pasien rawat jalan yang akan berobat sebelum adanya poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan. Kemudian setelah diketahui tingkat pemahaman pasien sebelum adanya poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan dilakukan perlakuan dengan memperkenalkan poster yang sudah dibuat oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan kembali mengenai pemahaman pasien rawat jalan terhadap alur pelayanan pasien kesehatan rawat jalan sesudah adanya poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan sehingga akan didapatkan

data presentase tingkat pemahaman pasien meningkat, menurun, atau tidak ada perubahan. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing* (Pengeditan Data)

Editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisoner.

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah melakukan *editing*, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Tabulating*

Kegiatan menyusun dan juga menghitung data dari hasil pengkodean, kemudian akan disajikan dalam wujud tabel

d. *Cleaning Data* (Pembersihan Data)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode dan ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Teknik Analisa Data

Analisa data menurut P. Joko Subagyo adalah proses analisis, pemisahan dan pengelompokan/ pengklasifikasian data - data sehingga

akan terlihat manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir.

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah interpretasi hasil uji *T-Test Independent* menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai rata – rata antara satu kelompok dengan kelompok yang lain, dimana antara satu satu kelompok dengan kelompok lainnya tidak saling berhubungan (Handoko, 2012). Uji ini bertujuan untuk membandingkan perbedaan rata – rata tingkat pemahaman pasien rawat jalan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) implementasi poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan.

Pemahaman pasien terhadap alur pelayanan pasien rawat jalan :

$$= \frac{\text{Pemahaman pasien}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Jumlah pertanyaan

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan model analisis data yang dilakukan dengan desain pengembangan produk lama menjadi model baru, maka analisis dilakukan dengan membandingkan data sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan perlakuan pengimplementasian poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan.

Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis dua arah (hipotesis dua sisi) maksudnya adalah hipotesis alternatifnya memiliki dua definisi.

Hal ini dikarenakan peneliti menginginkan suatu perbedaan, yaitu peningkatan atau penurunan.

Jika yang sedang diuji sebuah parameter, hipotesis mengandung pengertian yang sama dapat dinyatakan :

a. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

H_0 : rata – rata satu sama dengan rata – rata dua

Artinya, rata – rata skor pemahaman pasien sebelum pemasangan poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan sama dengan rata – rata skor pemahaman pasien sesudah pemasangan poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan. Dapat diartikan juga bahwa tidak ada perbedaan rata – rata skor pemahaman pasien sebelum dan sesudah pemasangan poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan.

b. $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

H_1 : rata – rata satu tidak sama dengan rata – rata dua

Artinya, rata – rata skor pemahaman pasien sebelum pemasangan poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan tidak sama dengan rata – rata skor pemahaman pasien sesudah pemasangan poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan. Dapat diartikan juga bahwa ada perbedaan rata – rata skor pemahaman pasien sebelum dan sesudah pemasangan poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan, baik meningkat maupun menurun.

Apabila hasil uji analisis data tersebut menunjukkan perbedaan, maka dapat diketahui bahwa pengimplementasian poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman pasien. Uji *T-Test Independent* digunakan untuk menganalisis perbedaan tersebut, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

X : rata-rata nilai kelompok

n : banyaknya sampel pengukuran

s : estimasi perbedaan kelompok/variasi kelompok

Syarat uji :

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak

Jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima

F. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2019					2020	
		Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Identifikasi masalah	■						
2.	Pengumpulan referensi		■					
3.	Pengajuan judul		■					
4.	Pembuatan proposal		■					
5.	Perbaikan proposal		■					
6.	Seminar proposal			■				
7.	Perbaikan hasil seminar proposal			■				
8.	Pengurusan izin			■				
9.	Pengumpulan data				■			
10.	Analisis data					■	■	
11.	Penyusunan laporan penelitian						■	■
12.	Seminar hasil penelitian							■

G. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan dengan peneliti. *Informed Consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk membuka berkas rekam medis. Tujuan dari *Informed Consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan peneliti serta mengetahui dampaknya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data namun hanya memberikan symbol pada masing – masing lembar pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis yang digunakan untuk penelitian.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Etika ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset